

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017) penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai fenomena-fenomena yang ada atau mengenai bidang tertentu. Penelitian deskriptif ini mengkaji bentuk, karakteristik, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lainnya. Hal itu, sejalan dengan yang diungkap oleh Tika (2005) penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait potensi wilayah Kabupaten Buton Tengah di SMA se kabupaten Buton Tengah dalam pemahaman pembelajaran geografi pada materi pengelolaan sumber daya alam.

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Creswell (2014) mengatakan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan memeriksa hubungan di antara variabel. Variabel-variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA se-Kabupaten Buton Tengah untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang potensi wilayah di Buton Tengah.

B. Lokasi Penelitian

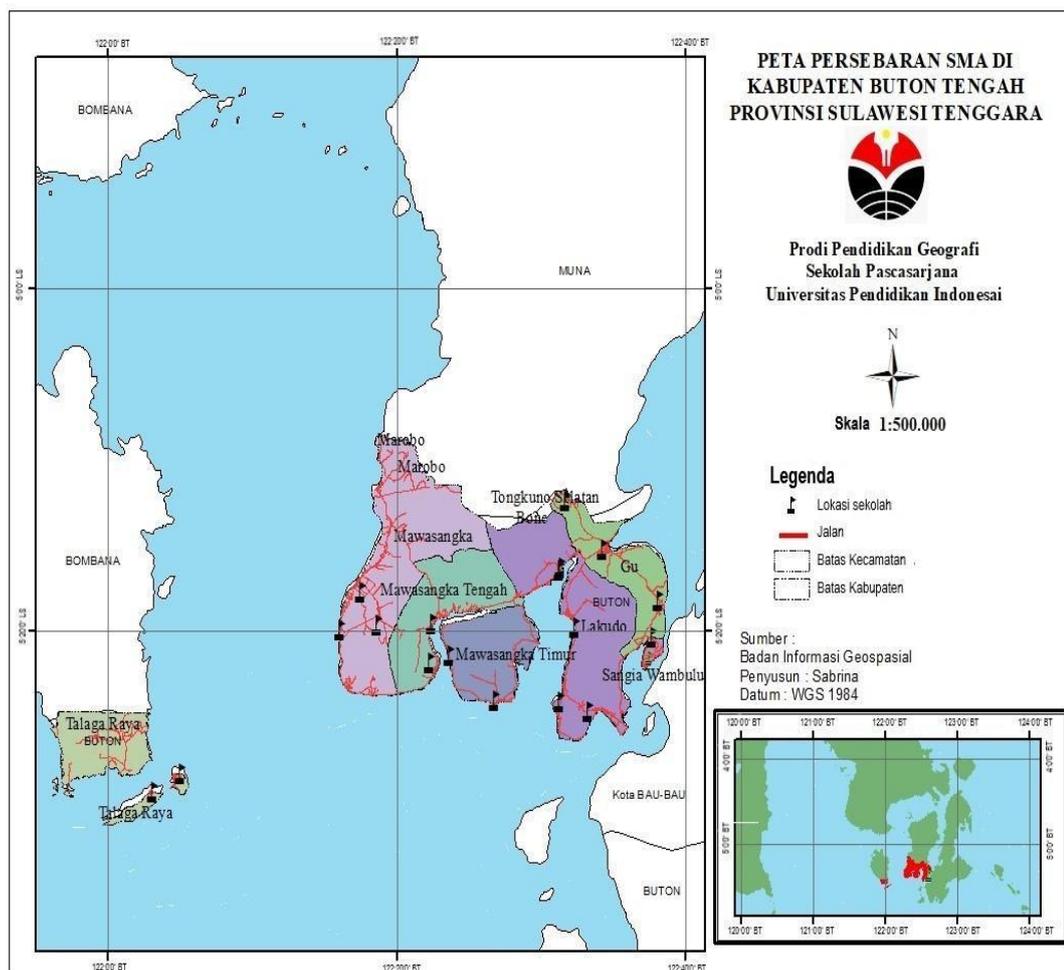
Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara. Letak koordinat geografis Kabupaten Buton Tengah yaitu membentang dari barat ke timur $122^{\circ}62'$ BT- $122^{\circ}42'$ BT dan membentang ke arah selatan khatulistiwa berada diantara $5^{\circ}06'$ LS - $5^{\circ}36'$ LS. Kabupaten Buton tengah terdiri dari 7 Kecamatan dengan luas daratan $\pm 958,31 \text{ km}^2$ (RPIJM Buton Tengah, 2016). Wilayah Kabupaten Buton Tengah berdasarkan Undang Undang Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kabupaten Buton Tengah Di Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki batas-batas administratif wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Muna

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Selat Buton;

Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Flores; dan

Sebelah Barat : berbatasan dengan Teluk Bone



Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh SMA yang ada di Kabupaten Buton Tengah, yang telah mendapatkan Materi Sumber daya alam dan pemanfaatannya pada mata pelajaran geografi. (Creswell, 2008) mengatakan populasi adalah kelompok individu yang memiliki ciri khusus yang membedakan mereka dengan kelompok lain. Jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Buton Tengah terdiri dari 18 sekolah SMA. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri di Buton Tengah.

SABRINA, 2022

PENGARUH KOMPONEN PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN POTENSI WILAYAH PESERTA DIDIK DI SMA KABUPATEN BUTON TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1. Daftar Sekolah SMA di Buton Tengah

No	Nama Sekolah	Kecamatan
1	SMA Negeri 1 Lakudo	Lakudo
2	SMA Negeri 2 Lakudo	Lakudo
3	SMA Negeri 3 Lakudo	Lakudo
4	SMA Negeri 4 Lakudo	Lakudo
5	SMA Negeri 1 Mawasangka Timur	Mawasangka Timur
6	SMA Negeri 2 Mawasangka Timur	Mawasangka Timur
7	SMA Negeri 1 Mawasangka Tengah	Mawasangka Tengah
8	SMA Negeri 2 Mawasangka Tengah	Mawasangka Tengah
9	SMA Negeri 1 Mawasangka	Mawasangka
10	SMA Negeri 2 Mawasangka	Mawasangka
11	SMA Negeri 3 Mawasangka	Mawasangka
12	SMA Negeri 1 Talaga Raya	Talaga Raya
13	SMA Negeri 2 Talaga Raya	Talaga Raya
14	SMA Negeri 1 Gu	Gu
15	SMA Negeri 2 Gu	Gu
16	SMA Negeri 3 Gu	Gu
17	SMA Negeri 1 Sangria Wambulu	Sangria Wambulu

Sumber: Dinas Pendidikan Sulawesi Tenggara 2021

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi penelitian, apabila jumlah populasi besar maka pengambilan sampel sangat diperlukan dengan melihat dari keterbatasan tenaga, dana, dan waktu. Menurut Morissan (2014) jika suatu sampel dipilih berdasarkan panduan yang benar sehingga bersifat representatif terhadap populasi maka data yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasi terhadap populasi.

Setelah menentukan populasi, langkah selanjutnya adalah menentukan sampel survei. Perlu dipahami bahwa keterbatasan waktu, beban biaya dan aksesibilitas dapat menghalangi peneliti untuk membuat kajian terhadap seluruh populasi, sehingga diambil kelompok yang lebih kecil dimana keterwakilan terhadap populasi total dapat ditunjukkan, yang tidak lain disebut sampel (Nandi, 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan pengambilan sampel yang didasarkan pada asumsi bahwa, mengingat maksud dan tujuan penelitian, jenis orang tertentu yang memiliki pandangan yang berbeda dan tentang ide-ide atau isu-isu yang dipertanyakan (Campbell, S, 2020). Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah:

SABRINA, 2022

PENGARUH KOMPONEN PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN POTENSI WILAYAH PESERTA DIDIK DI SMA KABUPATEN BUTON TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan sekolah sebagai unit penentuan sampel, dengan memperhatikan persebaran sekolah melalui peta persebaran SMA di Kabupaten Buton Tengah.
2. Kondisi tempat penelitian yaitu potensi wilayah unggul untuk Kabupaten Buton Tengah adalah Kecamatan Lakudo, Gu, Mawasangka, Mawasangka Timur, dan Mawasangka Tengah.
3. Pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan peserta didik yang sudah/sedang mendapatkan materi sumber daya alam, dan menggunakan kurikulum 2013.
4. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI, yaitu seluruh siswa kelas XI. IIS 1 yang memiliki karakteristik yang sama serta sudah mendapatkan izin penelitian.

Tabel 3.2. Sampel peserta didik SMA Negeri Buton Tengah

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa kelas XI IIS	Sampel (Siswa kelas XI IIS.1)
1	SMA Negeri 1 Lakudo	43	23
2	SMA Negeri 1 Gu	90	27
3	SMA Negeri 1 Mawasangka Timur	25	25
4	SMA Negeri 2 Mawasangka	46	21
5	SMA Negeri 1 Mawasangka Tengah	45	22
	Jumlah	249	116

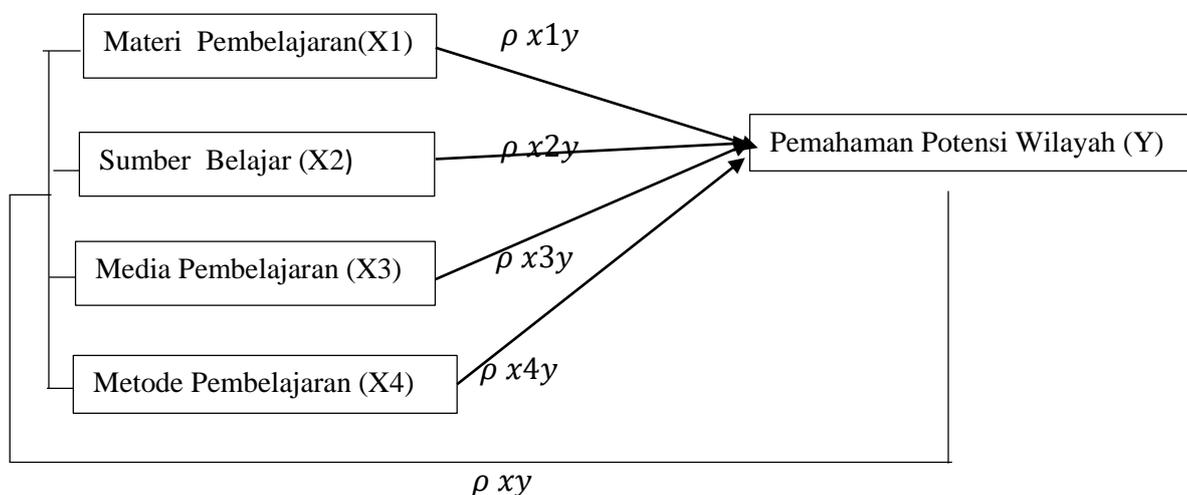
(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022)

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Sedangkan menurut (Singarimbun, 2008), Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Senada dengan pendapat kedua ahli terdahulu, (Sugiyono, 2012) mengatakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Fathoni (2006) mengemukakan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Pada penelitian ini variabel bebas terdiri dari Komponen Pembelajaran Geografi (X) dan Variabel

Terikat dilambangkan (Y) yaitu, Pemahaman potensi wilayah. Hubungan antar variabel-variabel dapat dijabarkan dengan bagan gambar seperti berikut:



Gambar.3.2 Hubungan antar variabel

Tabel.3.3 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Sub. Variabel	Indikator
Komponen Pembelajaran Geografi (X)	Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Klasifikasi sumber daya alam ● Potensi dan persebaran sumber daya alam dalam bidang pertanian, kelautan, pertambangan dan pariwisata. ● Analisis mengenai dampak lingkungan dalam pembangunan ● Materi pembelajaran memuat isu, solusi, penyebab dan dampak akibat permasalahan mengenai potensi wilayah.
	Sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> ● Pesan (Informasi) ● Orang (Guru, peserta didik, ahli, dll) ● Bahan (Buku, slide, gambar, grafik) ● Alat (<i>Device</i>) ● Teknik (<i>Technique</i>) ● Lingkungan (<i>Setting</i>)
	Media	<ul style="list-style-type: none"> ● Media Audio (Radio) ● Media Visual (Foto, slide bisu) ● Media Audio Visual (film, animasi)
	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Metode Ceramah ● Metode Diskusi ● Metode Demonstrasi ● Metode Tanya Jawab
Pemahaman Peserta didik tentang potensi wilayah (Sumber:	Menafsirkan (<i>interpreting</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui potensi wilayah berdasarkan letak geografis.
	Mencontohkan (<i>Exemplifying</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencontohkan berbagai macam potensi wilayah dalam kehidupan masyarakat ● Mencontohkan berbagai potensi wilayah dalam bidang kelautan, pertanian, industri

Anderson dan Krathwohl, 2010)		dan pariwisata yang dapat dikembangkan di Kabupaten Buton Tengah <ul style="list-style-type: none"> ● Mencontohkan pengelolaan lingkungan dan AMDAL dalam pemanfaatan potensi wilayah
	Mengklasifikasikan (<i>Classification</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengklasifikasikan sumber daya alam ● Mengidentifikasi potensi wilayah unggul
	Merangkum (<i>Summarizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Merangkum pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip berkelanjutan
	Inferensi (<i>inferring</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyimpulkan potensi wilayah yang terdapat di Kabupaten Buton Tengah dari pengetahuan yang diberikan ● Menjelaskan upaya pengurangan penanggulangan kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan potensi wilayah ● Mengidentifikasi pemanfaatan potensi wilayah di daerah peserta didik
	Membandingkan (<i>Comparing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Membandingkan keunggulan potensi wilayah di Kabupaten Buton Tengah
	Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Menganalisis pengaruh potensi wilayah terhadap tanda-tanda kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan potensi wilayah ● Menjelaskan peranan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung pada objek penelitian dilapangan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik yaitu:

1. Observasi

Hadi (2015) mengemukakan observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini menggunakan observasi atau pengamatan langsung dimana dalam kegiatan pengumpulan data dengan melakukan observasi ke lapangan secara langsung untuk melihat kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, dan juga mengamati fenomena pada lokasi yang berkenaan sesuai dengan studi penelitian.

2. Angket atau kuesioner

Sanjaya (2012, hlm. 255) angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian. Dalam penelitian ini angket dan atau kuisisioner akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman

potensi wilayah peserta didik di Kabupaten Buton Tengah, dimana pemahaman tersebut dapat dilihat dari pembelajaran geografi dengan indikator yang digunakan oleh guru yaitu mater pembelajaran, sumber belajar dan model pembelajaran. Untuk penyusunan angket atau kuesioner ini menggunakan pengukuran, pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Responden dianjurkan untuk menjawab dalam lima kategori jawaban pada item pernyataan yaitu skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2(tidak setuju), skor 3(ragu-ragu), skor 4(setuju), skor 5(sangat setuju).

3. Studi Kepustakaan

Penelitian ini memperoleh berbagai data dan informasi untuk dijadikan landasan teori dan acuan dalam mengelola data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data dari berbagai sumber untuk kajian penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan berbentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Satori dan Aan, 2014, hlm. 148). Studi dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan penelitian, dokumen, buku atau data dari instansi pemerintah dan sebagainya dengan tujuan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap ruang lingkup masalah yang diteliti maka diperlukan definisi operasional. Beberapa istilah yang dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Komponen Pembelajaran Geografi

Komponen pembelajaran geografi merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran geografi. Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan

gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing (Sumaatmadja, 2001). Aspek yang diukur dalam kompoen pembelajaran geografi yaitu materi pembelajaran, sumber belajar, dan metode pembelajaran. Untuk mengukur pembelajaran geografi menggunakan angket dengan menggunakan pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kategori jawaban yaitu 5 sangat paham/selalu, 4 paham/sering, 3 cukup paham/kadang-kadang, 2 kurang paham/jarang dan 1 tidak paham/tidak pernah.

2. Pemahaman Potensi Wilayah

Potensi wilayah dimaknai dengan sumber daya yakni berupa sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya binaan yang ada di suatu wilayah tetapi belum dimanfaatkan Sutikno (dalam Ningrum, 2014). Potensi wilayah yang terdapat pada di Buton Tengah yaitu Pertanian, sumber daya laut, pertambangan dan pariwisata. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri, Suyono dan Harianto (dalam Rosali, 2015, hlm 28). Indikator pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator, yaitu menafsirkan (*interpretation*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classification*), ringkasan (*summarizing*), inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), menerjemahkan (*translation*) (Anderson dan Krathwohl, 2010). Untuk mengukur pemahaman peserta didik menggunakan angket dengan menggunakan pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kategori jawaban pada item pernyataan positif yaitu 5 sangat paham, 4 paham, 3 cukup paham, 2 tidak paham, dan 1 sanga tidak paham.

G. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ide yang membantu untuk menetapkan kebenaran, kredibilitas atau kemampuan dipercaya dari instrumen. Menurut Neuman (2013, hlm. 234) “Validitas menunjukkan kebenaran, atau sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur”. Artinya, uji validitas mengungkapkan bahwa alat ukur yang digunakan telah sesuai dan mampu memberikan gambaran

data secara cermat. Untuk mengukur validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *product moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n ((\sum X^2) - (\sum X)^2 / n) (\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi pearson

$\sum xy$: jumlah perkalian antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

X : Skor butir pada nomor

Y : Skor total

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dikorelasi dengan menggunakan *SPSS statistics 26*. Hasil nilai korelasi yang telah diperoleh (r_{hitung}) selanjutnya dibandingkan dengan nilai korelasi (r) dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan valid atau tidaknya kuesioner didasari pada ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka item soal pada kuesioner dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka item soal pada kuesioner dinyatakan tidak valid

Untuk mengetahui pengaruh komponen pembelajaran geografi dalam pemahaman peserta didik tentang potensi wilayah. Uji coba Instrumen penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Baubau dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik yang berada dikelas XII IIS. Pengambilan keputusan responden Kelas X IIS karna karna kelas dan peserta didik tersebut sudah mempelajari materi sumber daya alam dan pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia sebagai pemahaman peserta didik dalam pemanfaatan potensi wilayah setempat.

Pengumpulan data berupa instrumen terdiri dari 54 butir soal pertanyaan. Pengukuran indikator komponen pembelajaran geografi terdiri dari 17 butir soal, sedangkan indikator pengaruh paham peserta didik terdiri dari 34 butir soal untuk menganalisis tingkat pengaruh pembelajaran geografi terhadap pemahaman peserta didik tentang potensi wilayah.

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Geografi

No Pernyataan	t hitung	t table	Validasi
1	0.442	0,361	Valid
2	0.397	0,361	Valid
3	0.751	0,361	Valid
4	0.584	0,361	Valid
5	0.604	0,361	Valid
6	0.502	0,361	Valid
7	0.437	0,361	Valid
8	0.688	0,361	Valid
9	0.481	0,361	Valid
10	0.517	0,361	Valid
11	0.572	0,361	Valid
12	0.410	0,361	Valid
13	0.405	0,361	Valid
14	0.592	0,361	Valid
15	0.400	0,361	Valid
16	0.310	0,361	Tidak Valid
17	0.469	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Geografi

No Pernyataan	t hitung	t table	Validasi
1	0.443	0,361	Valid
2	0.632	0,361	Valid
3	0.696	0,361	Valid
4	0.705	0,361	Valid
5	0.497	0,361	Valid
6	0.274	0,361	Tidak Valid
7	0.455	0,361	Valid
8	0.517	0,361	Valid
9	0.619	0,361	Valid
10	0.650	0,361	Valid
11	0.621	0,361	Valid
12	0.620	0,361	Valid
13	0.697	0,361	Valid
14	0.610	0,361	Valid
15	0.571	0,361	Valid
16	0.550	0,361	Valid
17	0.770	0,361	Valid
18	0.765	0,361	Valid
19	0.673	0,361	Valid
20	0.628	0,361	Valid
21	0.331	0,361	Tidak Valid
22	0.518	0,361	Valid
23	0.624	0,361	Valid
24	0.532	0,361	Valid
25	0.349	0,361	Tidak Valid

SABRINA, 2022

PENGARUH KOMPONEN PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN POTENSI WILAYAH PESERTA DIDIK DI SMA KABUPATEN BUTON TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26	0.609	0,361	Valid
27	0.571	0,361	Valid
28	0.701	0,361	Valid
29	0.553	0,361	Valid
30	0.063	0,361	Tidak Valid
31	0.632	0,361	Valid
32	0.705	0,361	Valid
33	0.602	0,361	Valid
34	0.678	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti kemampuan untuk diandalkan atau konsistensi. Hal ini menunjukkan bahwa hal yang sama diulang atau terjadi lagi dalam kondisi yang identik atau sangat mirip (Neuman, 2013). Kemudian menurut Ali (2001) Reliabilitas instrumen survei menunjukkan pada pengertian pada derajat kekonsistenan respon yang diberikan oleh responden terhadap setiap butir pertanyaan yang diajukan. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh angka yang disebut koefisien reliabilitas. Untuk menentukan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- K : Mean kuadrat antar subjek
- $\sum \sigma_b^2$: Mean kuadrat kesalahan
- σ_b^2 : Varian total

Penentuan kriteria tinggi rendahnya nilai koefisien reliabilitas menggunakan aturan sebagai berikut:

Table 3.6 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Interval	Keterangan
$0.91 \leq r < 1$	Sangat Tinggi
$0.71 \leq r < 0,91$	Tinggi
$0.51 \leq r < 0,71$	Cukup Tinggi
$0.31 \leq r < 0,51$	Rendah
$\leq 0,32$	Sangat Rendah

SABRINA, 2022

PENGARUH KOMPONEN PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN POTENSI WILAYAH PESERTA DIDIK DI SMA KABUPATEN BUTON TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara statistik uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's alpha*. Nilai *Cronbach's alpha* menunjukkan reliabilitas satu instrumen jika dibandingkan dengan nilai r tabel, nilai r tabel yang digunakan pada uji reliabilitas adalah nilai r yang sama dengan uji validitas. Jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari r tabel $n=30$ (0.361), maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun jika *Cronbach's alpha* kurang dari r tabel (0.361), maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan *SPSS 25 for windows*. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas	Cronbach's Alpha	N of Items
Pembelajaran Geografi	.814	17
Pemahaman Peserta Didik	.939	34

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's alpha lebih besar dari t tabel $n= 30$ (0,361) yaitu variabel X (0,814>0,361) dan Y (0,939>0,361) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Selanjutnya dalam skala reliabilitas Guilford variabel X reliabelnya tinggi dan Y berarti reliabilitas sangat tinggi.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang diperoleh dari responden, teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif, statistik inferensial dan teknik analisis regresi linier sederhana.

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk menyajikan data yang berasal dari peserta didik untuk mengetahui pengaruh komponen pembelajaran geografi terhadap pemahaman potensi wilayah Kabupaten Buton Tengah. Analisis deskriptif biasanya digunakan kalau tujuan penelitiannya untuk penjagaan atau pendahuluan, tidak menarik kesimpulan hanya memberi gambaran deskripsi tentang data yang ada. Langkah pertama dalam menghitung nilai deskripsi data yaitu menentukan kelas interval, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kelas Interval = $\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah kelas}}$

Jumlah kelas

Komponen pembelajaran geografi tentang materi pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, dan metode pembelajaran dibagi atas tiga kriteria yaitu tinggi, sedang, rendah. Penentuan kriteria disusun dengan menggunakan pengelompokan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Kriteria Skor variabel

Interval Pencapaian	Kriteria
$x \geq \bar{x} - sd$	Tinggi
$\bar{x} - sd < x < \bar{x} + sd$	Sedang
$x \leq \bar{x} - sd$	Rendah

(Sumber: Azwar, 2012)

Selanjutnya untuk melihat analisis deskriptif persentase pada komponen pembelajaran dan pemahaman peserta didik tentang potensi wilayah dilakukan penggunaan kriteria seperti pada tabel berikut ini:

Table 3.9 Kriteria berdasarkan persentase

Presentase	Kriteria
75%-100%	Tinggi
50%-75%	Sedang
25%-50%	Rendah
1%-25%	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2004)

2. Uji Prasyarat statistik

Uji prasyarat statistik dalam penelitian ini yaitu uji Normalitas dan uji homogenitas, setelah itu baru dilakukan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berasal dari data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan antara signifikansi $\alpha = 0,05$.

Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = data dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria uji jika nilai *P- value* adalah jika *P- value* < α maka H_0 ditolak dan jika *P- value* $\geq \alpha$ H_0 diterima. Dalam aplikasi *software* statistik SPSS

digunakan istilah *significance* yang disingkat menjadi *Sig* untuk *P-value* dengan kata lain $P\text{-value} = \text{Sig}$.

b. Uji linieritas

Uji linearitas Menurut (Siagian, 2006) untuk memberikan gambaran dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linier atau tidak sebaiknya dilakukan plotting (sebaran titik) terhadap pasangan nilai X dan Y. maka dari itu tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan linier antara variabel terikat dan bebas. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 for windows dengan ketentuan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan hubungan antar variabel X dengan Y adalah linier, namun jika nilai probabilitas X dengan Y $< 0,05$ maka variabel tidak linier..

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat statistik selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji regresi linier dan uji koefisien korelasi.

a. Uji Regresi Linier

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara variable bebas dan variable terikat, uji regresi sekaligus dapat meramalkan nilai variable terikat berdasarkan variable bebas. Untuk menguji bagaimanakah hubungan x dan y, pengujian dilakukan dengan mengkorelasi skor jawaban X, terhadap Y melalui korelasi *pearson product moment*. Teknik analisis ini dilakukan untuk menguji besarnya hubungan X terhadap Y. Rumus *pearson product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan $-1 \leq r \leq + 1$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya kuat. Rumus dan interpretasi sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n ((\sum X^2) - (\sum X)^2/n) ((\sum Y^2) - (\sum Y)^2/n)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Skor Item

Y = skor total

$\sum x$ = Jumlah skor butir

SABRINA, 2022

PENGARUH KOMPONEN PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN POTENSI WILAYAH PESERTA DIDIK DI SMA KABUPATEN BUTON TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

Ada tidaknya pengaruh variable terikat pada variable bebas di tetapkan berdasarkan kriteria uji, jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka H_0 diterima dan sebaliknya. H_0 diterima jika : P-Value (Sig) $> \alpha$ atau $0,05$ H_0 ditolak jika : p – Value (Sig) $\leq \alpha$ atau $0,05$

Setelah melakukan uji regresi langkah selanjutnya adalah menentukan koefisien determinasi, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien derminasi

r^2 : Koefisien

Untuk mengetahui seberapa kuat korelasi antar variabel pada penelitian ini, maka dapat digunakan pedoman interpretasi hubungan antar variabel penelitian, yang akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan dan Kuncoro, 2014

I. Hipotesis Penelitian

Menurut Nandi (2021) “Hipotesis adalah pandangan seorang peneliti tentang dugaan mengenai jawaban dari penelitian yang sedang dilakukan dan tidak bersifat tetap karena hanya sementara”. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara materi pembelajaran terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah

H_1 : Terdapat pengaruh antara materi pembelajaran terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah

SABRINA, 2022

PENGARUH KOMPONEN PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN POTENSI WILAYAH PESERTA DIDIK DI SMA KABUPATEN BUTON TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah
- H₁ : Terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah.
- H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah
- H₁ : Terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah.
- H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah
- H₁ : Terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah.
- H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara komponen pembelajaran geografi terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah
- H₁ : Terdapat pengaruh antara komponen pembelajaran geografi terhadap pemahaman potensi wilayah peserta didik di SMA Kabupaten Buton Tengah.

J. Alur Penelitian

